

**PENGARUH NPF, BOPO, DAN FDR TERHADAP NET
OPERATING MARGIN (NOM) UNIT USAHA SYARIAH
PERIODE 2015-2024**

SKRIPSI



Oleh:
Muslem
NIM. 210721100145

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN ILMU KEISLAMAN
FAKULTAS KEISLAMAN
UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

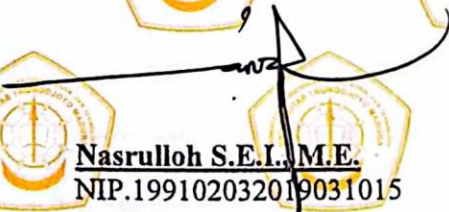
SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, QARD DAN
IJARAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) UNIT
USAHA SYARIAH PERIODE 2015-2024**



Oleh:
Muslem
NIM. 210721100145

PEMBIMBING


Nasrulloh S.E.L., M.E.
NIP.199102032019031015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muslem
NIM : 210721100145
Judul : Pengaruh NPF, BOPO, dan FDR terhadap NET OPERATING MARGIN (NOM) Unit Usaha Syariah Periode 2015-2024

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji Fakultas Keislaman Universitas Trunodjoyo Madura pada Hari Rabu, tanggal 29 Januari 2026.

Dewan Penguji

Ketua



Elfira Maya Adiba, S.EI., M.SEI.

NIP. 199011112019032021

Anggota



Muhammad Ersya Faraby, S.EI., M.SEI

NIP. 199112192019031008

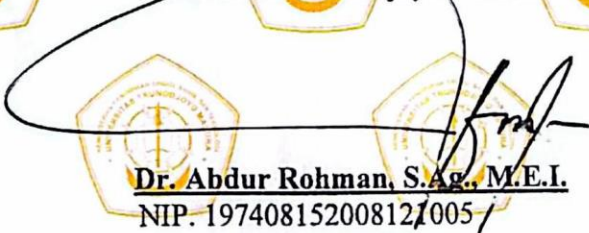
Pembimbing



Nasrulloh, S.E.I., M.E.

NIP. 199102032019031015

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keislaman
Universitas Trunodjoyo Madura



Dr. Abdur Rohman, S.Ag., M.E.I.

NIP. 197408152008121005 /

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muslem

NIM : 210721100145

Jenjang : Sarjana

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Bangkalan, 24 Februari 2026

Saya yang menyatakan

The image shows a rectangular revenue stamp (Meterai Tempel) with a value of 10,000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. Below the stamp, the name 'Muslem' is printed. A handwritten signature is written over the stamp and the name.

Muslem

NIM. 210721100145

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muslem

NIM : 210721100145

Jenjang : Sarjana

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Bangkalan, 24 Februari 2026

Yang menyatakan,

Muslem

NIM: 210721100145

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Keislaman
Universitas Trunodjoyo Madura

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul:

PENGARUH NPF, BOPO, DAN FDR TERHADAP NET OPERATING MARGIN (NOM) UNIT USAHA SYARIAH PERIODE 2015-2024

Yang ditulis oleh:

Nama : Muslem
NIM : 210721100145
Jenjang : Sarjana
Program Studi : Ekonomi Syariah

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Keislaman Universitas Trunodjoyo Madura untuk diujikan dalam sidang tugas akhir.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bangkalan, 24 Februari 2026

Pembimbing



Nasrulloh, S.E.I., M.E.

NIP.199102032019031016

ABSTRACT

Islamic financial institutions in Indonesia began as Muslim communities' efforts to offer financial services in accordance with Sharia principles. In their activities, the sustainability and profitability of Sharia Business Units (UUS) are highly dependent on the management of key financial elements. This study aims to examine the effect of Non-Performing Financing (NPF), Operating Costs to Operating Income (BOPO), and the Financing to Deposit Ratio (FDR) on Net Operating Margin (NOM) at UUS in Indonesia between 2015 and 2024.

This study employs a quantitative approach using the Vector Autoregression (VAR) method, tested with the Vector Error Correction Model (VECM). The data used is secondary data taken from the Financial Services Authority (OJK)'s Sharia Banking Statistics, covering 120 monthly financial reports. The analysis was conducted using the E-views application to assess the relationship between variables in both the short and long term.

The research findings show variations in the impact of variables over time. In the short term, the NPF and FDR variables were shown to have a significant impact on NOM, while BOPO showed an impact on NOM in the short term. Conversely, in the long-term analysis, BOPO also showed a significant impact on NOM, while NPF and FDR did not have a significant impact.

Keywords: NPF, BOPO, FDR, Net Operating Margin, Sharia Business Unit.

ABSTRAK

Lembaga keuangan syariah di tanah air berawal dari usaha komunitas Muslim untuk menawarkan layanan keuangan yang sesuai dengan kaidah syariah. Dalam kegiatannya, keberlangsungan dan keuntungan Unit Usaha Syariah (UUS) sangat bergantung pada pengelolaan unsur-unsur keuangan pokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Non-Performing Financing (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Net Operating Margin (NOM) pada UUS di Indonesia antara tahun 2015-2024.

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode Vector Autoregression (VAR) yang diuji dengan Vector Error Correction Model (VECM). Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mencakup 120 laporan keuangan bulanan. Analisis dilakukan dengan aplikasi E-views untuk menilai hubungan antar variabel baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang.

Temuan penelitian menunjukkan variasi dampak dari variabel-secara temporal. Di jangka pendek, variabel NPF dan FDR terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap NOM, sedangkan BOPO menunjukkan pengaruh terhadap NOM pada jangka pendek. Sebaliknya, dalam analisis jangka panjang, BOPO juga yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap NOM, sementara NPF dan FDR tidak memberikan dampak yang penting.

Kata Kunci :NPF, BOPO,FDR, *Net Operating Margin*, Unit Usaha Syariah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

NO	ARAB	INDONESIA	ARAB	INDONESIA
1	ا	,	ط	t{
2	ب	B	ظ	z{
3	ت	T	ع	,
4	ث	Th	غ	Gh
5	ج	J	ف	F
6	ح	h{	ق	Q
7	خ	Kh	ك	K
8	د	D	ل	L
9	ذ	Dh	م	M
10	ر	R	ن	N
11	ز	Z	و	W
12	س	S	ه	H
13	ش	Sh	ء	,
14	ص	s{	ي	Y
15	ض	d{		

DAFTAR TRANSLITERASI

Penulisan skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Indonesia yang ditetapkan dalam pedoman teknik penulisan skripsi Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura sebagai berikut:

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang madd ditulis dengan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf a<, i< dan u<.

Bunyi hidup dobel (*diftong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf ay dan aw. Bunyi hidup (*vocalization* atau *harakah*) huruf konsonan akhir sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hanturkan kepada Allah Subhanawata'ala atas segala berkah dan karunianya penulis dapat menyelesaikan laporan magang dengan tema **“PENGARUH NPF, BOPO DAN FDR TERHADAP NET OPERATING MARGIN (NOM) UNIT USAHA SYARIAH PERIODE 2015-2024”**

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun kita dari jalan gelap gulita menuju jalan yang terang benerang yakni addinulislam. pada dasarnya pada kegiatan magang ini diharap mampu mengembangkan apa yang sudah dipelajari dibangku perkuliahan yang disediakan oleh prodi ekonomi syariah. Dalam penyusunan laporan ini tidak terlepas daribimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesabaran serta kesehatan kepada saya dalam melaksanakan pengerjaan skripsi
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan materi maupun moral serta selalu mendoakan penulis, demi kelancaran pengerjaan skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Safi', S.H., M.H selaku rektor Universitas Trunodjoyo Mdura
4. Bapak Dr. AbdurRohman, M.E.I selaku Dekan Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.
5. Bapak Dr. Dzikrulloh, S.E.I., M.SEI selaku Ketua Jurusan Ilmu Keislaman dan Bapak Farid Ardiansyah, S.E., M.M selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah
6. Bapak Nasrulloh S.E.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama proses penyusunan skripsi
7. Seluruh dosen pengajar program studi Ekonomi Syariah, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Teman-teman prodi Ekonomi Syariah angkatan 21 yang selalu saling membantu dalam proses pengerjaan skripsi, tanpa keberadaan kalian mungkin motivasi untuk mengerjakan skripsi tidak cepat dan akan terasa sangat berat. Terimakasih untuk segala bantuan dan semangatnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Pustaka	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Teoritik.....	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Non Performing Financing</i>	Error! Bookmark not defined.
2. <i>Biaya Operasional Pendapatan Operasional</i>	Error! Bookmark not defined.
3. <i>Financing To Deposit ratio</i>	Error! Bookmark not defined.
4. <i>Profitabilitas</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB III :METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
E. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Kerangka Pemikiran Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
H. Model Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. HASIL.....	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Stasioneritas Data	Error! Bookmark not defined.
2. Uji Lag Optimal.....	Error! Bookmark not defined.
3. Uji Stabilitas VAR.....	Error! Bookmark not defined.
4. Uji Kointegrasi	Error! Bookmark not defined.
5. Uji Kausalitas Granger.....	Error! Bookmark not defined.
6. Estimasi VECM.....	Error! Bookmark not defined.
7. Impulse Response Function (IRF).....	Error! Bookmark not defined.
8. Forecasting Error Variance Decomposition (FEVD)	Error! Bookmark not defined.
B. PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
B. SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	10
Tabel 2.....	50
Tabel 3.....	51
Tabel 4.....	52
Tabel 5.....	53
Tabel 6.....	55
Tabel 7.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	4
Gambar 2.....	6
Gambar 3.....	57
Gambar 4.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	67
Lampiran 2.....	69
Lampiran 3.....	69
Lampiran 4.....	70
Lampiran 5.....	70
Lampiran 6.....	71
Lampiran 7.....	72
Lampiran 8.....	72

DAFTAR SINGKATAN

NOM	: <i>Net Operating Margin</i>
IRF	: <i>Impluse Response Function</i>
VD	: <i>Variance Decomposition</i>
VECM	: <i>Vector Error Correction Model</i>
VAR	: <i>Vector Autoregression</i>
AIC	: <i>Akaike Information Criterion</i>
FPE	: <i>Final Prediction Error</i>
DER	: <i>Debt To Equity Ratio</i>
NPF	: <i>Non Performing Financing</i>
FDR	: <i>Financing To Deposit Ratio</i>
AEDL	: <i>Autoregression Distributed Lag</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asal mula pengembangan perbankan syariah di Indonesia dimulai pada awal tahun 1980-an, melalui sejumlah diskusi mengenai perbankan Islam sebagai dasar ekonomi syariah. Beberapa tokoh yang berkontribusi dalam penelitian ini mencakup Karmaen Ataamadja, M Dawam Rahardjo, AM Saefuddin, dan M Amien Azis. Sebagai langkah percobaan, ide perbankan syariah diterapkan dalam skala yang cukup kecil, termasuk di Bandung (Bait At-Tamwil Salman ITB) dan di Jakarta (Koperasi Ridho Gusti). Contohnya, M Dawam Rahardjo pernah menyatakan dalam salah satu artikelnya mengenai Bank Syariah Islam sebagai alternatif untuk menjauhi riba, sambil juga berusaha menjawab tantangan kebutuhan pembiayaan untuk perkembangan bisnis dan ekonomi masyarakat. Pendekatan ini disampaikan dengan jelas melalui transaksi pembiayaan dalam tiga skema, yakni mudlarabah, musyarakah, dan murabahah. Upaya yang lebih terencana untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia baru mulai diajukan pada tahun 1990. Dari tanggal 18 hingga 20 Agustus tahun tersebut, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengadakan seminar mengenai suku bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil dari seminar ini kemudian dibahas lebih mendalam dalam Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta pada tanggal 22 hingga 25 Agustus 1990, yang memunculkan mandat untuk pembentukan kelompok kerja dalam mendirikan Bank Islam di Indonesia. Nama kelompok kerja ini adalah tim Perbankan MUI yang diberi tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan beragam pihak terkait.¹

Perkembangan sektor perbankan syariah di tanah air Indonesia dimulai dengan kehadiran Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Setelah Bank Muamalat didirikan, pemerintah mulai memberikan pengakuan terhadap sistem perbankan

¹ Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan Syariah, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2014.

syariah, yang ditandai dengan hadirnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Undang-undang ini menjadi bukti pengakuan pemerintah terhadap perbankan syariah meskipun rincian spesifiknya belum diatur. Dalam undang-undang tersebut, hanya diungkapkan prinsip operasional bank syariah yang dibedakan menjadi dua kategori, yaitu bank konvensional yang berdasarkan bunga dan bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah. Saat terjadi krisis moneter antara tahun 1997 dan 1998, banyak bank konvensional mengalami kerugian, namun Bank Muamalat Indonesia (BMI) berhasil bertahan dari krisis tersebut dengan menunjukkan performa yang terus meningkat tanpa mengandalkan bantuan pemerintah. Hal ini terlihat dari rendahnya angka NPL (*Non performing Loan*) dan tidak terjadinya negative spread seperti yang dialami oleh bank-bank konvensional lainnya. BMI bahkan mampu memberikan pembiayaan yang cukup tinggi, antara 113 hingga 117%. Setelah disahkannya Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 yang menjadi dasar bagi perbankan syariah, muncul Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) lainnya. perkembangan perbankan syariah yang telah dilakukan mencakup pengesahan izin bagi bank konvensional untuk mendirikan cabang Unit Usaha Syariah (UUS) atau mengubah bank konvensional menjadi bank syariah. Tindakan strategis ini merupakan tanggapan dan inisiatif terhadap perubahan dalam Undang-Undang perbankan nomor 10 tahun 1998. Undang-undang baru yang menggantikan UU nomor 7 tahun 1992 ini dengan jelas menetapkan dasar hukum serta berbagai jenis usaha yang dapat dijalankan dan diterapkan oleh bank syariah.²

Sebelum diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, hanya terdapat satu bank syariah di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia. Pada masa itu, pemerintah belum sepenuhnya memberi kesempatan terhadap pendirian bank syariah. Ini terlihat dari dasar hukum yang mengatur bank syariah yang tercantum dalam UU No. 7 tahun 1992. Meskipun hanya satu bank syariah yang ada sebelum tahun 1998, penting untuk mempertimbangkan perkembangan BMI dari aspek keuangan dan ekspansi kantor cabang. Ketika didirikan pada tahun 1992, BMI memiliki satu kantor pusat dan satu

² Muhammad Syafi'i Antonio, "*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*," (Jakarta: Gema Insani Press), 20, 2021.

cabang yang berlokasi di Jakarta, dengan rata-rata pertumbuhan cabang setiap tahunnya hanya satu.

Undang-undang No. 10 tahun 1998 secara jelas membahas tentang perbankan syariah dan memberikan izin bagi bank konvensional untuk membuka unit syariah, menjadi langkah penting yang mendorong pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Seperti yang telah diuraikan di bagian sebelumnya, setelah adanya rekomendasi dari MUI mengenai pembentukan perbankan syariah, hanya terdapat satu bank syariah yang didirikan, yaitu BMI. Namun, dengan adanya UU No. 10 tahun 1998, perbankan syariah mendapatkan dasar hukum yang lebih kuat, sehingga setelah undang-undang tersebut disahkan, sejumlah bank syariah mulai bermunculan, termasuk bank yang sepenuhnya menerapkan prinsip syariah dan bank konvensional yang mendirikan unit syariah. Sejak implementasi undang-undang itu, jumlah jaringan kantor perbankan syariah meningkat dengan cepat. Pada awalnya, di tahun 1991, bank syariah hanya memiliki satu kantor pusat (BMI) dan satu cabang, tetapi saat ini (November 2004), jaringan kantor perbankan syariah telah berkembang menjadi 18 kantor pusat/unit usaha syariah, 146 kantor cabang operasional, 50 cabang pembantu, dan 130 kantor kas.³

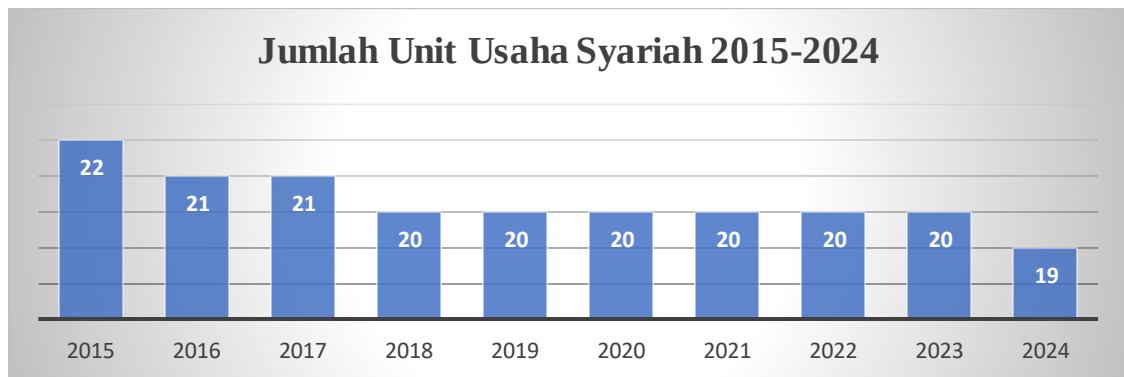
Adapun penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini adalah dampak dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Net Operating Margin* (NOM) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia selama periode 2011-2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh FDR, CAR, NPF, dan BOPO terhadap *Net Operating Margin* (NOM) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia untuk tahun 2011-2026 baik secara individu maupun bersama-sama. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa secara bersamaan, FDR, CAR, NPF, dan BOPO memiliki dampak yang signifikan terhadap NOM. Sementara itu, secara individual, FDR memberikan efek positif yang

³ Ascarya Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum, Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI*, 2005.

signifikan terhadap NOM, sedangkan CAR, NPF, dan BOPO menunjukkan dampak negatif yang signifikan terhadap NOM.

Unit Usaha Syariah (UUS) adalah bagian dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai unit yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau bagian di kantor cabang bank yang berada di internal yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional dan berfungsi sebagai pusat bagi kantor cabang syariah dan/atau unit syariah. Unit usaha syariah adalah bagian usaha yang dibentuk oleh bank konvensional, namun dalam aktivitasnya menjalankan perbankan berdasarkan prinsip syariah, serta melakukan kegiatan transaksi pembayaran. Unit usaha syariah tidak beroperasi sendiri, tetapi masih merupakan bagian dari induknya yang umumnya adalah bank konvensional. Unit usaha syariah tidak mempunyai kantor pusat, karena merupakan bagian atau unit tertentu dalam struktur organisasi bank konvensional. Namun demikian, transaksi unit usaha syariah tetap dipisahkan dari transaksi konvensional.⁴ Adapun jumlah Unit Usaha Syariah tahun 2015-2024 yakni sebagai berikut:

Gambar 1. Statistik Jumlah Unit Usaha Syariah Tahun 2015-2024



Sumber: Statistik Perbankan Syariah di OJK Tahun 2015-2024

⁴ Susiana Susiana et al., “Profitabilitas Unit Usaha Syariah Dipengaruhi Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Office Channeling Dan Inflasi,” *Jurnal Cendekia Keuangan* 3, no. 2 (2024): 104.

Pada gambar diatas menunjukkan tentang jumlah Unit Usaha Syariah yang ada di Indonesia setiap periodenya. Pada periode 2015, jumlah Unit Usaha Syariah sebanyak 22, jumlah ini merupakan yang tertinggi jika dibandingkan dengan periode sesudahnya. Di periode selanjutnya jumlah unit usaha syariah mengalami penurunan menjadi 21 di periode 2016-2017. Kemudian mengalami penurunan lagi di periode 2018 sebanyak 20, jumlah tersebut menurun kembali di 2024 yakni menjadi 19.

Net Operating Margin adalah indikator penting Profitabilitas pada bank syariah yang digunakan untuk menilai seberapa efektif aset produktif dalam menghasilkan keuntungan. *Net Operating Margin* juga dapat dipahami sebagai rasio keuntungan yang menilai seberapa baik aset produktif.⁵ berfungsi dalam menciptakan laba, dengan membandingkan pendapatan dari operasi dan biaya operasional terhadap rata-rata aset produktif. NPF merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana bank dapat menanggulangi risiko ketidakmampuan debitur dalam mengembalikan pembiayaan.⁶ BOPO merupakan rasio yang membandingkan biaya operasional dengan penerimaan operasional untuk menilai sejauh mana efisiensi dan kapabilitas bank dalam menjalankan aktivitasnya. Rasio BOPO yang lebih rendah menunjukkan kondisi yang lebih baik, karena hal ini menunjukkan bahwa bank tersebut mampu menutupi biaya operasional dengan pendapatan yang diperoleh dari operasinya.⁷ FDR adalah sebuah rasio yang dipakai untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam memenuhi permintaan penarikan dana dari para deposan dengan menggunakan pembiayaan yang diterima sebagai sumber likuiditasnya.⁸

Hipotesis pada penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ibrahim Kholil Nasution pada tahun 2007 menyatakan bahwa *Financing to Deposit*

⁵ Hendrawati, *Pengaruh FDR, CAR, NPF dan BOPO terhadap Net Operating Margin (NOM) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia (periode 2011-2016)*, 2017.

⁶ Rosnani Siregar, “Sistem Penerapan Denda Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah,” 2023.

⁷ Rani Kumiasari, “Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA),” *Perspektif* XV, 71–78, No. 1 (2017).

⁸ Asiva Noor Rachmayani, “*Financing To Deposit Ratio (FDR)* sebagai salah satu penilaian kesehatan bank umum syariah (Study Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang)” 6. (2015).

Ratio (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non performing Financing* (NPF) dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan positif pada *Net Operating Margin* (NOM), dan secara parsial FDR berpengaruh signifikan positif terhadap *Net Operating Margin* (NOM), sedangkan CAR, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

Penelitian dengan judul "Pengaruh NPF, BOPO, dan FDR terhadap Net Operating Margin Unit Usaha Syariah Periode 2015–2024" bertujuan untuk menganalisis sejauh mana variabel-variabel keuangan tersebut memengaruhi profitabilitas Unit Usaha Syariah di Indonesia. Dalam periode waktu yang panjang, Data keuangan seperti *Non-Performing Financing* (NPF), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Net Operating Margin* (NOM) cenderung memiliki karakteristik non-stasioner, serta saling memengaruhi satu sama lain secara dinamis. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Vector Error Correction Model* (VECM). VECM dipilih karena mampu menganalisis hubungan jangka panjang dan jangka pendek antar variabel yang memiliki kointegrasi. Selain itu, metode ini juga efektif dalam menjelaskan mekanisme penyesuaian apabila terjadi ketidakseimbangan dalam jangka pendek terhadap hubungan jangka panjang tersebut. Dengan pendekatan VECM, penelitian ini tidak hanya dapat mengukur pengaruh langsung masing-masing variabel terhadap NOM, tetapi juga melihat respon dan kontribusi masing-masing variabel dari waktu ke waktu. Hal ini penting untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana kondisi risiko pembiayaan, efisiensi operasional, dan tingkat penyaluran dana mempengaruhi profitabilitas unit usaha syariah secara berkelanjutan.

Penelitian ini sangat penting untuk mengetahui perkembangan *Non-Performing Financing* (NPF), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Operating Margin* (NOM) pada Unit Syariah dalam jangka waktu 10 periode. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak jangka panjang dan jangka pendek dari ketiga variabel tersebut terhadap NOM Unit Usaha Syariah, yang sebelumnya jarang dibahas dalam penelitian

lain. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya fokus pada analisis efek secara parsial dan simultan, tanpa adanya eksplorasi khusus mengenai pengaruh jangka panjang dan jangka pendek, sehingga hal inilah yang menjadikan penelitian ini sangat diperlukan

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait perkembangan produk-produk yang tersedia di Unit Usaha Syariah sehingga pada penelitian ini, peneliti mengangkat judul **“PENGARUH NPF, BOPO, DAN FDR TERHADAP NET OPERATING MARGIN (NOM) UNIT USAHA SYARIAH PERIODE 2015-2024”**.

B. Batasan Masalah

Permasalahan yang terdapat pada Unit Usaha Syariah mengenai fluktuatifnya pengaruh NPF, BOPO, dan FDR menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut terhadap NOM dalam jangka panjang yang terdiri dari berbagai permasalahan sebagai berikut.⁹

1. Tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) yang fluktuatif, menunjukkan adanya risiko pembiayaan yang belum dikelola secara optimal, sehingga dapat memengaruhi tingkat profitabilitas UUS secara signifikan.
2. Tingginya rasio BOPO pada sebagian Unit Usaha Syariah, yang menunjukkan rendahnya efisiensi operasional bank, berpotensi menekan pendapatan operasional dan berdampak langsung pada penurunan Net Operating Margin (NOM).
3. Variasi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) antar UUS, yang mencerminkan perbedaan efektivitas dalam penyaluran dana pembiayaan kepada nasabah, sehingga memunculkan ketidakseimbangan antara dana pihak ketiga yang dihimpun dan yang disalurkan

⁹ Rivai, V., & Arviyan Arifin. *Islamic Banking: Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Finansial Global*. Jakarta: Bumi Aksara, (2010).

Dalam penelitian ini dengan judul "PENGARUH NPF, BOPO, DAN FDR TERHADAP NET OPERATING MARGIN (NOM) UNIT USAHA SYARIAH PERIODE 2015-2024" Batasan pembahasannya yakni seberapa besar pengaruh *Non performing Financing (NPF)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Financing to Diposit Ratio (FDR)* terhadap *net operating margin (NOM)* unit usaha syariah dengan jangka periode dari tahun 2015 sampai 2024 dengan menggunakan data bulanan. Peneliti berfokus pada pengaruh ketiga pembiayaan yang ada di Unit usaha syariah yakni *NPF*, *BOPO*, dan *FDR* pada periode tertentu, agar ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini tidak melebar

C. Rumusan Masalah

Kinerja keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti NPF, BOPO, dan FDR, yang secara langsung berkaitan dengan tingkat risiko, efisiensi, dan kemampuan penyaluran dana. Ketiga indikator ini berpotensi memengaruhi Net Operating Margin (NOM) sebagai ukuran profitabilitas. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ketiganya terhadap NOM selama periode 2015–2024, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian berikut:

1. Apakah *Non performing Financing (NPF)* berpengaruh positif terhadap *Net Operating Margin (NOM)* pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2024?
2. Apakah *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* berpengaruh positif terhadap *Net Operating Margin (NOM)* Unit Usaha Syariah periode 2015-2024?
3. Apakah *Financing to Diposit Ratio (FDR)* berpengaruh positif terhadap *Net Operating Margin (NOM)* Unit Usaha Syariah periode 2015-2024?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Non performing Financing (NPF)* terhadap *Net Operating Margin (NOM)* Unit Usaha Syariah periode 2015-2024

- b.** Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) Terhadap *Net Operating Margin* (NOM) Unit Usaha Syariah periode 2015-2024
- c.** Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Operating Margin* (NOM) Unit Usaha Syariah periode 2015-2024

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dengan peneliti ini dapat memberikan dan menambah literasi serta wawasan keilmuan bagi pembaca, dan juga memperkaya khasanah keilmuannya khususnya dalam perkembangan Unit Usaha Syariah di Indonesia

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan memberikan sumbangsih bagi akademisi sebagai suara literasi kampus pada perpustakaan UTM dan dapat digunakan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura